

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Prakata.....	iii
Halaman Ringkasan	iv
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2
1.2.1 Tujuan umum magang industri.....	2
1.2.2 Tujuan khusus magang industri	2
1.2.3 Manfaat magang industri.....	2
1.3 Lokasi dan jadwal kerja.....	3
1.4 Hasil yang diharapkan	3
BAB II KONDISI UMUM PERUSAHAAN	
2.1 Tinjauan Umum Kelompok Tani	4
2.2 Manajemen Kelompok Tani.....	4
2.3 Kondisi Lingkungan	5
BAB III HASIL KEGIATAN MAGANG INDUSTRI	
3.1 Persiapan lahan	6
3.1.1 Pengajiran	6
3.1.1.1 Tujuan	6
3.1.1.2 Dasar teori.....	6
3.1.1.3 Alat dan bahan	6
3.1.1.4 Prosedur kerja	6
3.1.1.5 Hasil yang dicapai	7
3.2 Pembibitan	
3.2.1 Pengisian polybag di Pre Nursery (PN).....	7
3.2.1.1 Tujuan	7
3.2.1.2 Dasar teori.....	7
3.2.1.3 Alat dan bahan	7
3.2.1.4 Prosedur kerja	7
3.2.1.5 Hasil yang dicapai	8

3.2.2	Penanaman kecambah kelapa sawit untuk pre nursery	8
3.2.2.1	Tujuan	8
3.2.2.2	Dasar teori.....	8
3.2.2.3	Alat dan bahan	9
3.2.2.4	Prosedur kerja.....	9
3.2.2.5	Hasil yang dicapai	10
3.2.3	Pengendalian gulma di Pre Nursery secara manual	10
3.2.3.1	Tujuan	10
3.2.3.2	Dasar teori.....	10
3.2.3.3	Alat dan bahan	11
3.2.3.4	Prosedur kerja.....	11
3.2.3.5	Hasil yang dicapai	11
3.2.4	Pengendalian gulma di Main Nursery secara manual ...	11
3.2.4.1	Tujuan	11
3.2.4.2	Dasar teori.....	11
3.2.4.3	Alat dan bahan	11
3.2.4.4	Prosedur kerja.....	11
3.2.4.5	Hasil yang dicapai	12
3.3	Pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM).....	12
3.3.1	Pengendalian gulma secara manual	12
3.3.1.1	Tujuan	12
3.3.1.2	Dasar teori.....	12
3.3.1.3	Alat dan bahan	13
3.3.1.4	Prosedur kerja.....	13
3.3.1.5	Hasil yang dicapai	13
3.4	Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM)	13
3.4.1	Pemupukan NPK pada TM.....	13
3.4.1.1	Tujuan	13
3.4.1.2	Dasar teori.....	14
3.4.1.3	Alat dan bahan	14
3.4.1.4	Prosedur kerja.....	14
3.4.1.5	Hasil yang dicapai	15
3.4.2	Pemupukan boron pada Tanaman menghasilkan (TM)	15
3.4.2.1	Tujuan	15
3.4.2.2	Dasar teori.....	15
3.4.2.3	Alat dan bahan	16
3.4.2.4	Prosedur kerja.....	16
3.4.2.5	Hasil yang dicapai	16
3.4.3	Pemangkasan pelepah pada (TM).....	16

3.4.3.1	Tujuan	16
3.4.3.2	Dasar teori.....	17
3.4.3.3	Alat dan bahan	17
3.4.3.4	Prosedur kerja.....	17
3.4.3.5	Hasil yang dicapai	18
3.5	Pemanenan	
3.5.1	Panen.....	18
3.5.1.1	Tujuan	18
3.5.1.2	Dasar teori.....	18
3.5.1.3	Alat dan bahan	19
3.5.1.4	Prosedur kerja	19
3.5.1.5	Hasil yang dicapai	20
BAB IV .	KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI	
4.1	Pemanenan.....	21
BAB V .	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	23
5.2	Saran.....	23
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit adalah tanaman komoditas utama perkebunan Indonesia, dikarenakan nilai ekonomi yang tinggi dan kelapa sawit merupakan tanaman penghasil minyak nabati terbanyak diantara tanaman penghasil minyak nabati yang lainnya (kedelai, zaitun, kelapa, dan bunga matahari). Kelapa sawit dapat menghasilkan minyak nabati sebanyak 6 ton/ha, sedangkan tanaman yang lainnya hanya menghasilkan minyak nabati sebanyak 4-4,5 ton/ha (Sunarko,2007).

Perkebunan kelapa sawit dapat menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dikonversikan menjadi perkebunan kelapa sawit. Penyebaran kelapa sawit di Indonesia berada pada pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Papua dan beberapa pulau tertentu di Indonesia. Buah kelapa sawit digunakan sebagai bahan mentah minyak goreng, margarin, sabun, kosmetik, industri farmasi. Sisa pengolahannya digunakan sebagai bahan campuran makanan ternak dan difermentasikan menjadi kompos (Sastrosayono, 2006).

Sekarang ini prospek dari kelapa sawit sangat menguntungkan, hal ini disebabkan karena hasil akhir dari pengolahan kelapa sawit seperti minyak goreng memiliki nilai ekonomi yang sangat tinggi. Kesempatan untuk memperoleh suatu pekerjaan selain ditentukan oleh pengetahuan berupa teori yang diberikan di bangku perkuliahan, juga harus didukung oleh banyaknya pengalaman di lapangan. Perkuliahan yang dilaksanakan hanyalah merupakan rangkaian kegiatan proses belajar yang berupa materi-materi, keterangan dan penjelasan tanpa adanya pengalaman langsung tentang apa dan bagaimana sesungguhnya kegiatan yang

berlangsung di lapangan. Oleh karena itu diperlukan adanya magang industri yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana sesungguhnya realita dunia kerja yang akan dimasuki setelah lulus D3. Dengan adanya Magang Industri ini diharapkan nantinya para lulusan D3 dapat menciptakan usahanya sendiri dan tidak sekedar melamar atau mencari pekerjaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri

1. Mahasiswa/i dapat mengetahui dan mendapatkan pengalaman prinsip kegiatan dalam Budidaya Kelapa Sawit.
2. Mahasiswa/i dapat menyamakan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan prinsip kerja di dunia kerja secara langsung di lapangan.
3. Mahasiswa/i dapat mengetahui aspek pengolahan yang dilakukan oleh manajemen di perkebunan kelapa sawit.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri

Mahasiswa/i dapat memahami tata cara penggunaan alat-alat, bahan dan sarana yang ada dilapangan.

1.2.3 Manfaat Magang Industri

1. Bagi Peserta Kegiatan Magang Industri

Sebagai sarana latihan dan penerapan ilmu yang didapat di perkuliahan dan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman di dunia kerja di perkebunan sawit.

2. Bagi Instansi Magang Industri dan Instansi Pendidikan

Terciptanya hubungan yang baik dan adanya pertukaran informasi antara Kelompok Tani Jaya Mandiri dengan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan di Kelompok Tani Jaya Mandiri di Desa Dondang Kecamatan Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan 3 (tiga) bulan dan dimulai pada tanggal 2 September sampai dengan 30 November 2021.

1.4 Hasil Yang Diharapkan

1. Agar mahasiswa dapat mengenal dan memahami urutan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan struktur pekerjaan.
2. Agar mahasiswa/i dapat mempelajari dan memahami semua tahapan proses budidaya kelapa sawit.
3. Agar mahasiswa/i mampu menerapkan hasil Magang Industri pada saat terjun langsung di dunia kerja.
4. Dapat menambah pengetahuan mahasiswa/i agar mampu bekerja secara praktis dalam pembangunan kebun kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. 2011. Unsur-Unsur Hara Mikro I (Fe, Mn, Zn, Cu, B, Mo dan Cl) Manfaat, Kebutuhan, Kahat dan Keracunan. Edisi Pertama. Program Pasca Sarjana, Universitas Brawijaya, Malang.
- Anonim, 2007. Petunjuk Pemupukan. Agro Media. Jakarta.
- Darmosarkoro,W. dan Winarma. 2001. *Penggunaa TKS dan Kompos TKS untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman, dalam W. Darmosarkoro, E.S. Sutarta dan Winama (Ed). Lahan Dan Pemupukan Kelapa Sawit, Vol. I.* Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan.
- Fauzi, y., y.e. widyastuti, i. Satyawibawa, r.h. Paeru. 2012. Kelapa sawit: budidaya, pemanfaatan hasil dan limbah, analisis usaha, dan pemasaran. Penebar swadaya. Jakarta.
- Marsono, P. S. 2001. Pupuk Akar, Jenis dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta
- Muhtar, M. 2020. “magang industri”. *Hasil Wawancara Pribadi* : 2 September 2020. Samboja
- Pahan, I. 2004. *Paduan Lengkap Kelapa Sawit.* Jakarta: Penerbar Swadaya.
- Redaksi CNBC Indonesia. 2019. Profil Samboja dan Sepaku, Lokasi Ibu Kota Baru RI. <https://www.cnbcindonesia.com> (Diakses tanggal 8 Januari 2021)
- Sastrosayono, S. 2006. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Setyamidjaja, D. 2006. *Budidaya Kelapa Sawit.* Jogjakarta ; Kanisius.
- Sunarko. 2007. Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Trisyulianti, E. dkk.,2003. Desain Sistem Pakar untuk Interpretasi Bagan Kendali,Mutu Pakan, Jurnal Teknik Industri Pertanian

Wahyudi, R. 2013. Makalah Managemen Unsur Hara Tanaman. Fakultas Pertanian Universitas MEGOU PAK Tulang Bawang, Lampung.

Wuryaningsih S. 2008. Media Tanam Tanaman Hias. <http://ww16.kebonkembang.com> (Diakses tanggal 5 Januari 2021)